



rumah Bendahara IHO Jember di Pedepokan HM Arum Sabil, dengan tujuan malakukan percepatan pengananan stunting di Kabupaten Jember.



Kegiatan yang dilaksanakan pada Rabu 08/11/2023 tersebut dihadiri oleh HM Arum Sabil, Dandim 0824/Jember Letkol Inf Rahmat Cahyo Dinarso, Kajari I Nyoman Sucitrawan, Ketua Pengadilan I Wayan Gede Rumega, Danyon Raider 515/K Letkol Inf Aditya Wira, Prof Budi Santoso (Kepala Obkesindo / IHO Jatim), Ronald Stefen Rigo (Kepala UPT Balai Diklat KKB Jember), Purwahyudi (Plh. Kadis DP3AKB Pemkab Jember) serta pejabat terkait lainnya.

Dalam sambutannya HM Arum Sabil selaku Bendahara IHO Jawa Timur menyampaikan, bahwa Geberdnur memerintahkan IHO untuk datang ke Jember dalam rangka ikut melakukan percepatan penanganan stunting, karena jember merupakan daerahn yang kasus stuntingnya nomor 1 di Jawa Timur.



Stunting bukan hanya permasalahan kekurangan gizi, namun pengaruh lingkungan, pergaulan bebas dan lain-lain ikut memicu perkembangan stunting tersebut. Jelas HM Arum Sabil.

Demikian halnya Ronald Stefen Rigo dalam sambutannya menyampaikan Ini baru pertama kita mengadakan advokasi percepatan penurunan stunting di Padepokan HM. Arum Sabil ini, BKKBN mempunyai Program keluarga sejahtera sebagai bagian dalam percepatan penanganan stunting. Isu stunting menjadi program nasional.

Indonesia dalam kasus stunting menempati angka stunting tertinggi di banding negara negara lain. Untuk itu perlu langkah bersama dalam penurunan stunting, tidak bisa kerja sendiri tanpa dukungan lembaga lainnya. Target penurunan stunting dari Presiden 14 % di tahun 2024. Hasil yang kami harapkan terpenuhinya gizi bagi keluarga yang beresiko stunting. Jelas Kepala UPT Balai Diklat KKB Jember tersebut.

Sedangkan Dandim 0824/Jember Letkol Inf Rahmat Cahyo Dinarso, selaku bapak asuh stunting di Kabupaten Jember, dalam sambutannya menyampaikan, mudah mudahan Kabupaten Jember selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan.



Program ini sangat baik sekali, Kodim 0824/Jember sudah membikin regulasi dari bulan 4 dan sudah membuat bapak asuh stunting tiap Kecamatan di Kabupaten Jember. Program Penurunan stunting kodim sudah sudah bekerjasama dengan lembaga terkait.

Mudah mudahan dengan adanya ovservasi stanting bisa di kendalikan harapan saya, kita harus jadi satu sehingga permasalahan di negara ini segera terselesaikan. Angka pertumbuhan penduduk di Kab.Jember mencapai 2,7 juta jiwa, untuk menekan penurunan stanting tolong masalah pergaulan bebas lebih ditekankan lagi ,karena jika pergaulan bebas tidak bisa dikendalikan maka stanting akan terus meningkat.Kita harus berkalaborasi untuk menuntaskan stunting diwilayah Kabupaten Jember. Tegas Dandim 0824/Jember. (Siswandi)